

ABSTRAK

Twitter salah satu media sosial yang populer dan sering digunakan di Indonesia. *Twitter* memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan opini mereka secara anonim, tanpa ada batasan pada bahasa atau isi pesan yang mereka bagikan. Hal ini menyebabkan adanya penyalahgunaan kebebasan berekspresi, dan seringkali muncul kalimat ofensif, penghinaan, dan pelecehan. Masalah kalimat ofensif di *Twitter* perlu mendapat perhatian serius, dan diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan teknologi NLP, seperti klasifikasi kalimat ofensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi teks menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dengan penerapan metode optimasi parameter *Particle Swarm Optimization* (PSO). Penelitian ini bertujuan untuk membangun model klasifikasi kalimat ofensif dan membandingkan kinerja model klasifikasi dengan dan tanpa penerapan optimasi parameter. Hasil penelitian menggunakan metode *split* menunjukkan bahwa pemodelan dengan SVM menghasilkan akurasi diatas 70% untuk setiap dataset yang digunakan. Penerapan PSO untuk optimasi parameter dapat meningkatkan kinerja klasifikasi dengan meningkatkannya akurasi klasifikasi.

Kata Kunci: *Klasifikasi, Support Vector Machine, Particle Swarm Optimization, Ofensif.*

